



## **PEMANFAATAN E-LEARNING TERHADAP MATA KULIAH BERPRAKTEK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TERBUKA DI PROVINSI ACEH**

**Yushita Marini<sup>1)</sup>, Nisha Marina<sup>2)</sup>, Edy Syarif<sup>3)</sup>, Vina Arnita<sup>4)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>3)</sup> Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>4)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

### **Abstrak**

Kegiatan pembelajaran mata kuliah berpraktek dibanyak Universitas termasuk Universitas Terbuka (UT) biasanya dilaksanakan dengan cara tatap muka, namun dikarenakan masa pandemi Covid-19, maka kebijakan pelaksanaan praktek mata kuliah dengan cara online pun dilakukan guna menjaga kesehatan bersama. Melalui aplikasi e-learning.ut.ac.id, Universitas Terbuka (UT) menerapkan mata kuliah berpraktek khususnya bidang akuntansi melalui daring (dalam jaringan). Untuk terus dapat meningkatkan mutu akademik dan pelayanan di masa depan, UT telah mengembangkan kurikulum mata kuliah pembelajarannya dengan melaksanakan praktek mata kuliah ekonomi, khususnya bidang studi akuntansi melalui pemanfaatan e-Learning , tidak lagi hanya melalui praktek tatap muka. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi pemanfaatan e-learning pada mata kuliah berpraktek, khususnya bidang studi Akuntansi. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuisioner kepada para mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Terbuka yang berada di daerah Provinsi Aceh yang mengambil mata kuliah berpraktek, yaitu Laboratorium Pengantar Akuntansi dan Laboratorium Auditing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan mata kuliah berpraktek online dinyatakan bermanfaat secara positif terhadap perolehan nilai akhir mata kuliah mahasiswa akuntansi yang berpraktek online dengan nilai rata-rata B+. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah berpraktek dapat dilakukan dengan pemanfaatan pembelajaran melalui e-learning.

**Kata Kunci:** e-Learning, Daring, Mata kuliah berpraktek, mahasiswa akuntansi.

---

\*Correspondence Address : [yushita@ecampus.ut.ac.id](mailto:yushita@ecampus.ut.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v9i4.2022.1474-1482

© 2022UM-Tapsel Press

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran e-Learning saat ini merupakan proses pembelajaran yang semakin banyak dimanfaatkan berbagai institusi Pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman, Universitas Terbuka (UT) merupakan pelopor perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan sistem pendidikan tinggi e-Learning yang terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). Istilah Pendidikan Terbuka mengandung arti bahwa UT menyelenggarakan pendidikannya secara terbuka tanpa seleksi masuk, tanpa batasan usia, tanpa batasan lokasi geografis, tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, tanpa batasan tahun ijazah SLTA, dan tanpa batasan masa studi. Sedangkan istilah sistem Pendidikan Jarak Jauh mengandung arti bahwa pembelajaran di UT tidak hanya dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media pembelajaran, baik cetak maupun non-cetak (audio/video, digital/internet, siaran radio & televisi).

Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. UT memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi (FE); Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP); Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Program Pascasarjana (PPs). (Katalog UT, 2020)

Fakultas Ekonomi (FE). FE UT memiliki 5 program studi, yaitu: Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi. Banyaknya lulusan FE UT mengindikasikan bahwa FE dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat (perguruan tinggi) untuk meningkatkan kompetensi mereka. Menyadari hal itu maka FE terus meningkatkan komitmennya untuk mengedepankan kualitas akademik dan kualitas

layannya agar adaptif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan era persaingan bebas.

Untuk terus dapat meningkatkan mutu akademik dan pelayanan di masa depan, maka FE-UT mengembangkan kurikulum mata kuliah pembelajarannya dengan melaksanakan praktek mata kuliah ekonomi, khususnya bidang studi akuntansi melalui pemanfaatan metode *e-Learning*, tidak lagi hanya melalui praktek tatap muka. Sehingga hasil pemanfaatan metode *e-Learning* dapat meningkatkan mutu pelaksanaan praktek pendidikan ekonomi, khususnya bidang studi akuntansi dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah berpraktek dibanyak Universitas termasuk Universitas Terbuka biasanya dilaksanakan dengan cara tatap muka, namun dikarenakan masa pandemi Covid-19, maka kebijakan pelaksanaan praktek mata kuliah dengan cara online pun dilakukan guna menjaga kesehatan bersama. Melalui aplikasi *e-learning.ut.ac.id*, Universitas Terbuka menerapkan mata kuliah praktek khususnya bidang akuntansi secara daring (dalam jaringan)

Berdasarkan uraian diatas, maka "Pemanfaatan e-Learning terhadap Mata Kuliah Berpraktek pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Terbuka di Provinsi Aceh" dirasa perlu untuk diteliti untuk mendapatkan perbandingan proses praktek tatap muka dengan praktek *e-learning* pada mata kuliah berpraktek bidang Ekonomi, khususnya bidang ilmu Akuntansi.

### **Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi pemanfaatan e-Learning yang terkait dengan Praktek Mata Kuliah Akuntansi, Perkembangan *e-learning* bagi dunia pendidikan khususnya untuk pemanfaatan pembelajaran mata kuliah berpraktek dan mendapatkan perbandingan yang

baik antara praktek tatap muka dengan praktek online.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meng-*update* pelaksanaan pembelajaran mata kuliah berpraktek, meningkatkan layanan akademik dan sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam perbaikan penyelenggaraan program studi selama masa pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan profil lulusan Program Studi Akuntansi tahun 2020. Daftar pertanyaan disampaikan melalui instrumen/ kuesioner yang dikembangkan oleh tim peneliti di wilayah pelayanan UPBJJ-UT Banda Aceh. Pengembangan kuesioner penelitian beserta proses pengisian kuesioner, dan hasilnya digunakan untuk mengembangkan pemanfaatan proses pembelajaran. Pada tahap ujicoba, kuesioner diisi oleh mahasiswa akuntansi pokjar Aceh Besar yang terdaftar di UPBJJ-UT Banda Aceh. Tahap ujicoba ini dilaksanakan untuk konfirmasi dan memperkaya hasil penelitian serta mengetahui kehandalan dari kuisisioner yang dikembangkan.

Secara umum terdapat 3 (tiga) tahap pekerjaan dalam penelitian ini. Tahap pertama berupa pengembangan kuesioner penelitian dan pengumpulan data mahasiswa akuntansi di provinsi Aceh. Tahap kedua adalah proses input data mahasiswa dan kuisisioner yang telah dikembangkan dan tahap ketiga adalah konfirmasi atau melakukan interview dengan responden yang mengikuti pembelajaran praktek akuntansi.

Data alamat yang terdapat pada data pribadi mahasiswa UT merupakan data awal pada saat mereka masuk UT (registrasi pertama). Pengembangan kuisisioner terhadap profil mahasiswa akuntansi menggunakan data awal ini, sehingga mahasiswa yang alamatnya

tetap sejak mereka registrasi pertama di UT sampai saat pembelajaran praktek akuntansi tidak perlu di-keyin kembali (di-update) data alamatnya.

Informasi diperoleh dari kuesioner penelitian yang diisi oleh mahasiswa. Pengembangan kuisisioner dapat diakses secara online semula diharapkan agar mahasiswa Akuntansi UT dapat mengisi profilnya secara mandiri. Mengingat tidak semua mahasiswa Akuntansi UT memiliki akses internet, maka pengisian kuesioner tetap dilaksanakan secara manual dan diinputkan ke aplikasi oleh petugas peneliti di UPBJJ-UT Banda Aceh. Hal ini dilakukan karena informasi up to date mengenai mahasiswa sangat diperlukan, dan UT mengharapkan untuk memiliki informasi yang up to date dari seluruh mahasiswa akuntansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan oleh tim peneliti yang berisi tentang data mutakhir mahasiswa dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian diinputkan melalui aplikasi excel, sehingga data tersebut dapat dapat diakses dengan mudah. Kuesioner diisi oleh mahasiswa Akuntansi yang terdaftar pada UPBJJ-UT Banda Aceh. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai hal-hal berikut :

1. Informasi up-to-date mengenai data mahasiswa.
2. Informasi mengenai alasan bagi mahasiswa studi di UT.
3. Informasi mengenai alasan bagi mahasiswa untuk memilih program studi di UT.
4. Informasi mengenai sumber informasi awal ketertarikan menjadi mahasiswa UT.
5. Informasi mengenai proses pembelajaran di UT, khususnya mata kuliah berpraktek.
6. Informasi mengenai penggunaan e-Learning pada mata kuliah berpraktek

- akuntansi
7. Informasi mengenai proses praktek tatap muka dengan praktek e-Learning untuk Jurusan Ekonomi, khususnya bidang studi Akuntansi
  8. Informasi mengenai nilai mata kuliah berpraktek
  9. Informasi mengenai IPK mahasiswa program studi Akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian *e-Learning*

Konsep belajar mengajar masih memiliki makna sebagai sebuah interaksi antara dosen dengan mahasiswa melalui sebuah pertemuan yang terjadi secara kasat mata di dalam kelas. Dosen atau pengajar berperan sangat dominan di dalam ruang kuliah. Padahal, pembelajaran yang efektif seharusnya sangat terfokus pada karakteristik yang tergambar dari (proses) pembelajarannya. Pembelajaran dimaksud, sebenarnya, merupakan paradigma lama yang menggambarkan dominasi dosen dalam menggunakan berbagai cara dalam memberikan kuliah di perguruan tinggi (Wikipedia, 2007; Garrison & Anderson, 2000). Inglis, Ling, dan Joosten (1999), dalam konteks ini, menunjukkan perbedaan antara paradigma lama dengan paradigma baru terkait dengan konsep pendidikan tinggi yang sekarang ini terjadi seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Di Indonesia, tidak sulit mencari referensi dan hasil penelitian yang memperlihatkan bagaimana sebenarnya (metode) mengajar di kelas. Sebaliknya, sulit sekali menemukan referensi dan hasil penelitian mengenai konsep pembelajaran yang dilakukan dalam konteks virtual atau di dalam kelas maya. Sebagian besar dari buku-buku rujukan mengenai konsep pembelajaran di Indonesia membicarakan mengenai bagaimana mengajar secara efektif di dalam kelas nyata, misalnya mengenai

bagaimana cara berinteraksi dengan mahasiswa, atau bagaimana memotivasi mahasiswa dalam belajar.

**Tabel 1. Perbedaan antara Paradigma Lama dan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi :**

Paradigma Lama Pendidikan Tinggi	Paradigma Baru Pendidikan Tinggi
Mata kuliah sesuai yang diberikan	Memilih matakuliah sesuai keinginan
Registrasi dan kegiatan akademik sangat tergantung pada kalender akademik	Registrasi dan kegiatan akademik terbuka sepanjang tahun
Universitasnya berada di lokasi tertentu	Universitasnya bersifat maya
Lama kuliah dibatasi perolehan gelar	Belajar sepanjang hayat
Umur berkisar 18-25 tahun	Umur mulai 18 tahun sampai tak terbatas
Tergantung pada kegiatan institusinya	Tergantung penilaian pasar
Keluaran/produknya bersifat tunggal	Informasi yang diperoleh dapat digunakan ulang
Mahasiswa diperlakukan sebagai objek	Mahasiswa dianggap sebagai konsumen

Sumber : Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 2, September 2007

Kelas maya (virtual classroom) seharusnya tidak jauh berbeda dengan kelas nyata (real classroom) atau dengan kelas yang dipergunakan untuk pelatihan (training room). Sebuah kelas yang efektif (Porter, 1997) seharusnya mampu untuk enam hal sebagai berikut :

1. Menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh mahasiswa manakala mereka membutuhkan dan bila tidak dimungkinkan untuk menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan di dalam kelas, dosen akan menjelaskan di mana peralatan tersebut dapat diperoleh.
2. Menumbuhkan harapan bagi mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mereka.

3. Menumbuhkan rasa kebersamaan antara dosen dengan mahasiswa untuk saling berbagi informasi dan bertukar gagasan.
  4. Memungkinkan para mahasiswa untuk secara bebas bereksperimen, menguji pengetahuan mereka, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan apabila memungkinkan menerapkan teori yang telah mereka diskusikan atau telah mereka baca.
  5. Menciptakan atau mengembangkan mekanisme untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa.
  6. Menyediakan tempat yang aman dan nyaman bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Kelas maya, secara substansial, seharusnya memang tidak berbeda dengan kelas nyata.
3. Mengembangkan akuntabilitas, meningkatkan kecerdasan, dan memberikan kesempatan bagi individu dan organisasi untuk tetap mengikuti perkembangan jaman melalui dunia Internet
  4. Suatu kekuatan yang membuat individu maupun organisasi untuk berkompetisi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk tetap mengikuti perubahan ekonomi secara global.

Secara singkat, Horton (2003); Belawati (2003); Sharma (2002); Anggoro, Belawati, Hardhono dan Darmayanti (2002); Simamora (2002); Brown (2001); Haryono dan Alatas (2000) menyiratkan bahwa e-Learning itu merupakan konsep belajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi, seperti Internet, siaran radio, televisi, serta video/audioconferencing, dan CD-ROM.

### **Penerapan e-Learning Di Universitas Terbuka**

Penerapan e-learning di UT khususnya diaplikasikan dalam bentuk web-based supplement atau disebut dengan web-supplement, web-based tutorial yang dikenal dengan electronic tutorial atau tutorial elektronik/tuton (Belawati, 2003). Pengembangan dan penerapan e-Learning di sebuah institusi termasuk di UT pada dasarnya mencakup empat dimensi penting di dalamnya, yaitu dimensi organisasi, dimensi infrastruktur, dimensi sumber dana, dan dimensi sumber daya manusia.

Dimensi organisasi berkaitan dengan perubahan organisasi sebagai konsekuensi yang harus diterima dari adanya inovasi (saat diterapkannya) *e-learning*. Memang, beberapa inovasi yang dilakukan dapat saja merupakan kendala

Sedangkan batasan dari *e-Learning* sendiri, seperti yang terdapat yang dikemukakan oleh Churchill (2005) terdiri dari lima hal berikut ini :

1. Perpaduan antara internet dengan konsep pembelajaran, atau pembelajaran yang menggunakan internet.
2. Penggunaan teknologi jaringan (Web) untuk menciptakan, menumbuhkan, menyebarluaskan, dan memudahkan proses pembelajaran tanpa terikat oleh waktu dan tempat.
3. Upaya membentuk (sikap) seseorang agar tidak individualistik, berwawasan luas, dinamis dalam belajar, mampu mengembangkan pengetahuan, serta menjadi pembelajar dan praktisi yang mampu mengembangkan

atau dapat mengganggu keberadaan sistem yang ada (Robinson, 2001). Bagi sebagian besar institusi, mengadopsi sistem pembelajaran menggunakan media elektronik (*e-learning*) akan berpengaruh terhadap infrastruktur, prosedur kerja, sumberdaya manusia, dan kultur dari institusi yang bersangkutan. Sedangkan bagi sebagian kecil institusi perubahan dimaksud akan sangat tergantung kepada seberapa penting perubahan itu berpengaruh pada program jangka panjangnya.

Dimensi infrastruktur meliputi penelitian dan pemilihan piranti lunak yang menjadi begitu kompleks seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi yang lalu berdampak pada pemilihan aplikasi yang diperlukan. Namun demikian, pemilihan piranti lunak ini juga harus mempertimbangkan apakah para pengguna (*users*), yaitu para dosen dan mahasiswa, mampu dalam menggunakan program tersebut atau tidak. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting karena program yang sulit dan tidak *user-friendly* pasti akan ditolak atau tidak dilirik oleh para pengguna (*users*). Sejak tahun 2004 sampai sekarang UT menggunakan Moodle. Kelebihan dari Moodle ini adalah bahwa sistem ini dapat dihubungkan dengan database mahasiswa, sehingga mahasiswa yang mengikuti tutorial online hanya mereka yang benar-benar mendaftarkan mata kuliah yang diambilnya. (Hf, 2007) UT juga telah terkoneksi dengan jaringan pendidikan nasional (Jardiknas) yang dibangun oleh Depdiknas di mana jaringan ini terdiri dari jaringan sekolah, kantor dinas pendidikan, siswa dan guru, serta dengan perguruan tinggi.

Dimensi sumber dana ini menyangkut pada investasi dalam penyediaan teknologi. Pengembangan teknologi baru pastilah memerlukan penyediaan dana yang mencukupi. Menurut Inglis, Ling, dan Joosten (1999) penggunaan biaya yang terbatas dalam

membangun pembelajaran online adalah suatu kesalahan. Demikian pula halnya bila dana yang disediakan terlalu besar. Itu juga merupakan suatu kesalahan. Jadi jelas bahwa keterbatasan dana sudah pasti akan menghambat pengembangan *e-learning*. Investasi yang dilakukan UT dalam konteks ini, antara lain dalam bentuk pembelian berbagai piranti lunak khususnya untuk menyelenggarakan pembelajaran online, orientasi dan pelatihan bagi para dosen baik di UT pusat maupun di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ), akses internet, serta honorarium para dosen yang telah memberikan tutorial online merupakan dukungan dana yang diberikan UT untuk menunjang pembelajaran online (Universitas Terbuka, 2004)

Dimensi Sumber daya manusia ini terdiri dari staf dengan keahlian teknis, staf administratif, para dosen, dan para mahasiswa. Di atas semua itu, menurut Errington (2001), yang paling berperan dalam proses inovasi *e-learning* adalah faktor manusianya, yaitu nilai atau keyakinan yang dimiliki dosen. Nilai atau keyakinan ini sesungguhnya sangat berpengaruh atas keberhasilan dalam inovasi *e-learning*, karena persiapan dalam mengembangkan *e-learning* membutuhkan waktu yang lebih panjang dibanding bila melakukan persiapan pembelajaran tatap muka. Di dalam *e-learning* proses pembelajaran memerlukan komitmen yang sangat tinggi dari dosen, di mana ia harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada sesi diskusi. Ia juga harus selalu memotivasi mahasiswa agar selalu melakukan interaksi (dan diskusi) baik dengan dirinya atau dengan mahasiswa lain. Selain itu, ia juga harus melakukan evaluasi menyeluruh terkait dengan kegiatan *e-learning* yang dilakukannya. Tanpa keyakinan bahwa *e-learning* yang dilakukan akan berhasil, maka semuanya akan sulit untuk diimplementasikan.

**e-Learning Terhadap Mata Kuliah Berpraktek Jurusan Akuntansi**

Pada masa registrasi 2020.1, mahasiswa akuntansi yang melakukan registrasi di UPBJJ- UT Banda Aceh adalah sebanyak 101 mahasiswa, dari 101 mahasiswa akuntansi tersebut kemudian dikelompokkan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah berpraktek, yaitu :

NO	KODE MATAKULIAH / NAMA MATAKULIAH	TOTAL
1	EKSI4101   Laboratorium Pengantar Akuntansi	8
2	EKSI4414   Laboratorium Auditing	13
TOTAL		21

Sumber : sipelapor.ut.ac.id

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Mata Kuliah Berpraktek Akuntansi masa registrasi 2020.1 terdapat 2 mata kuliah, yaitu :

- 1) EKSI4101 - Laboratorium Pengantar Akuntansi

Yaitu praktek Akuntansi dengan kasus komprehensif sejak transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dengan pemahaman yang telah diberikan konsep-konsep dasar akuntansi dan proses penyelesaian buku besar untuk akun-akun terkait, laporan keuangan melalui kertas kerja, menyusun laporan keuangan dengan bantuan kertas kerja. Tujuan praktek akuntansi ini adalah agar mahasiswa memahami konsep-konsep dasar akuntansi, menyiapkan buku besar untuk akun-akun terkait, menyusun laporan keuangan dengan kertas kerja dan menyelesaikan praktik-praktik akuntansi mulai dari transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

- 2) EKSI4414 - Laboratorium Auditing

Yaitu praktek Akuntansi yang memiliki tujuan untuk memberikan pengajaran untuk cara dan langkah dalam melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan atau entitas dengan tepat, sehingga mahasiswa mampu

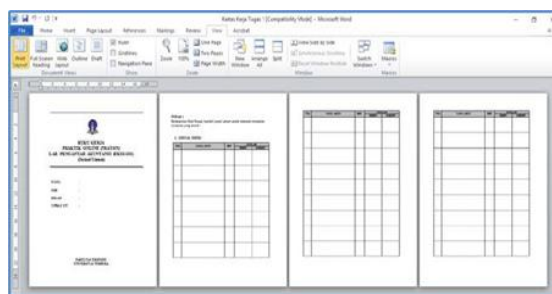
melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur audit yang seharusnya. Selain itu mahasiswa juga mampu untuk menafsirkan laporan keuangan perusahaan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Sebelum mempelajari mata kuliah Auditing, mahasiswa telah menguasai mata kuliah Akuntansi dasar.

Proses pembelajaran Universitas Terbuka, terdiri atas 2 (dua) cara, yaitu melalui *e-learning* dengan Praktek Online (Praton) nya dan Praktik Tatap Muka (PTM) yang selama pandemi Covid-19 tidak dapat dilakukan, sehingga difokuskan pada pembelajaran praton. Pada praton, mahasiswa diharapkan dapat mengakses internet ke lama elearning.ut.ac.id dengan tampilan sebagai berikut :



Sumber : elearning.ut.ac.id

Didalam e-Learning ini, mahasiswa diberikan kertas kerja praktek yang digunakan untuk menyelesaikan kasus keuangan yang disajikan pada 8 (delapan) kali pertemuan dengan masing- masing tugas dan diskusinya. Tampilan kertas kerja praktek akuntansi seperti dibawah ini:



Sumber : elearning.ut.ac.id

Didalam laman elearning.ut.ac.id, mahasiswa sudah diberikan ruang untuk menjawab tugas yang telah diberikan tanpa harus mengirimkannya melalui e-mail. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk dapat mengakses jawaban dari tugas dan memberikan proses pendisiplinan dalam belajar, dikarenakan pada ruang jawaban tugas tersebut diberikan batas waktu pengiriman tugas yang sudah mahasiswa kerjakan. Sehingga apabila mahasiswa tidak mengirimkan tugas sesuai deadline yang telah dibuat, maka mahasiswa tidak akan mendapatkan nilai praktek pada tugas yang ditinggalkannya.

### **Hasil Evaluasi e-Learning Mahasiswa Berpraktek Akuntansi**

Dari pemanfaatan e-learning yang dilakukan dalam proses pembelajaran di Universitas Terbuka, terutama dimasa pandemi Covid-19. Hasil evaluasi e-learning untuk mata kuliah berpraktek ditentukan Universitas Terbuka dengan ketentuan bahwa mahasiswa WAJIB mengirimkan 8 (delapan) tugas dengan kontribusi sebesar 50% terhadap nilai akhir. Ketentuan ini diberlakukan untuk seluruh nilai praktek yang ada di Universitas Terbuka, untuk penenuhan 100% hasil evaluasi dengan menyelesaikan Soal Ujian Akhir Semester (UAS) yang kontribusinya bernilai 50% dari hasil UASnya.

Ketentuan wajib selanjutnya adalah "Jika nilai UAS PRATON kurang dari 40, atau hanya mengerjakan & mengunggah 5 tugas PRATON maka nilai akhir matakuliah tidak keluar (UF)." Hal ini memberikan tindakan keharusan bagi mahasiswa untuk selalu mengirimkan tugas pratonnya sesuai dengan ketentuan jadwal praktek 8 minggu dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan begitu, mahasiswa yang tidak mengikuti praktek kurang dari 5 tugas maka tidak akan mendapatkan nilai akhir semesternya dan harus mengulang

mata kuliah berpraktek inipada semester selanjutnya.

Praktek *e-learning* dalam hal ini disebut praton memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap praktek latihan keuangan dengan materi-materi yang cukup mendukung pemahaman mahasiswa terhadap langkah-langkah yang dilakukan dalam praktek akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil semester mahasiswa yang mengambil mata kuliah berpraktek online sebanyak 21 (dua puluh satu) mahasiswa Akuntansi mendapatkan nilai rata-rata B+ (sumber : Daftar Nilai Ujian – DNU masa ujian 2020). Hal ini menunjukkan bahwa e-learning memberikan manfaat yang positif dalam memberikan pemahaman terhadap praktek akuntansi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

- 1) Pada masa 2020/2021 pemanfaatan e-learning untuk mahasiswa akuntansi dilakukan lebih maksimal dibandingkan semester sebelumnya dikarenakan pandemic covid-19 yang menyebabkan ditiadakannya Praktik Tatap Muka (PTM) dan mengarahkan mahasiswa akuntansi Universitas Terbuka yang mengambil mata kuliah berpraktek akuntansi kedalam laman elearning.ut.ac.id.
- 2) Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah berpraktek berjumlah 21 (dua puluh satu) mahasiswa, dengan rincian mata kuliah EKSI4101 – Laboratorium Pengantar Akuntansi sebanyak 8 (delapan) mahasiswa dan EKSI4414 – Laboratorium Auditing sebanyak 12 mahasiswa.



- 3) Pemanfaatan e-learning pada mata kuliah berpraktek masa ujian 2020.1 dinyatakan bermanfaat secara positif terhadap perolehan nilai akhir mata kuliah mahasiswa akuntansi yang berpraktek online dengan nilai rata-rata B+.

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan saran :

- 1) Mempertahankan elearning yang sudah ada dan meningkatkan fitur-fitur update yang mampu melengkapi materi praktek online akuntansi.
- 2) Pada penelitian berikutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lama masa penelitian lebih dari satu semester dan menambahkan indikator yang mendukung peningkatan nilai dari pemanfaatan praton akuntansi.
- 3) Pada materi praktek akuntansi, diharapkan menampilkan kasus-kasus terbaru yang berkaitan dengan praktek akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. & Pangaribuan, N. (2006). *Mahasiswa di institusi pendidikan tinggi jarak jauh*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UT. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Darmayanti, Tri, dkk (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 2, September 2007, 99-113*. Tangerang: LPPM Universitas Terbuka.
- Depdiknas (2004). *Strategi pendidikan tinggi jangka panjang: Mewujudkan perguruan tinggi berkualitas*. Ditjen Dikti Depdiknas RI (<http://www.inherent-dikti.net/files/HELTS2003-2010B.pdf>). Diakses tanggal 2 Februari 2009.
- [http://www.jsu.edu/oira/assessment\\_files/gses.pdf](http://www.jsu.edu/oira/assessment_files/gses.pdf). Diakses tanggal 29-Mei-2009.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Madeamin, I. (2010). *Hakikat penelitian dan pengembangan (Bidang Pendidikan bag-1)*. <http://bugishq.blogspot.com/2010/02/hakikat-penelitian-dan-pengembangan14.html>. Diakses tanggal 20-Mei-2010.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher education and Work.
- Sigit, A., Indrawati, E., Pertiwi, P.P., Noviyanti, R., Yuliana, E. (2008). Tracer study alumni program studi S1 PKP FMIPA-UT: Sebaran, karakteristik, dan keberterimaan di masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh 9 (2)*. Tangerang: LPPM Universitas Terbuka.
- SMP Negeri 1 Lawang. (2009). Apa Arti Kata Alumni. <http://hi-in.facebook.com/topic.php?uid=93649636210&topic=11087>. Diakses tanggal 13-Jan- 2010.
- Sulistya, I. (2000). Modul Analisis Sistem. <http://kuliah.dinus.ac.id/ika/asi.html>. Diakses tanggal 23-Juni-2009.
- University of South Florida. 1996. Adv alumni interpretation. [http://www.coedu.usf.edu/main/qualityassurance/documents/Advalumni\\_interpretation03.pdf](http://www.coedu.usf.edu/main/qualityassurance/documents/Advalumni_interpretation03.pdf). Diakses tanggal 13-Jan-2010.
- Universitas Terbuka (2019a). *Katalog Universitas Terbuka 2019*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka (2009b). *Universitas Terbuka: 25 years making higher education open for all Indonesians*. Tangerang: Universitas Terbuka